

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Hamidi, 2019) menyebutkan bahwa kemampuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan mampu mempengaruhi individu dalam keputusan investasi mahasiswa. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan bijaksana. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami berbagai instrumen investasi, menilai risiko dan potensi imbal hasil, serta merencanakan strategi investasi yang efektif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang tepat, potensi kerugian finansial, dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada. Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan dapat memperkuat kapasitas individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.
2. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiawan et al., 2022) menyebutkan bahwa sikap keuangan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Individu dengan sikap keuangan yang positif, seperti keterbukaan terhadap risiko, perencanaan yang matang, dan pemahaman yang baik tentang tujuan keuangan mereka, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih strategis dan terencana. Mereka mampu mengelola risiko dengan lebih baik dan memilih investasi yang sesuai dengan tujuan jangka panjang mereka. Sebaliknya,

sikap keuangan yang negatif, seperti ketidakpastian, ketidakmampuan untuk mengelola risiko, atau ketidakpedulian terhadap perencanaan keuangan, dapat menyebabkan keputusan investasi yang impulsif, kurang terinformasi, dan berisiko tinggi. Oleh karena itu, sikap keuangan yang baik dan terencana berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif dan mencapai hasil keuangan yang lebih optimal.

3. Variabel Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari, Ellen Isbanah, 2018) memberikan hasil bahwa variabel toleransi risiko mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih investasi yang lebih agresif dan berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih tinggi, meskipun disertai dengan risiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya, individu dengan toleransi risiko rendah lebih memilih investasi yang lebih aman dan stabil, meskipun dengan imbal hasil yang lebih rendah. Tingkat toleransi risiko menentukan jenis aset yang dipilih, strategi diversifikasi, serta keputusan mengenai waktu investasi dan penarikan dana. Oleh karena itu, pemahaman dan penilaian yang tepat mengenai toleransi risiko penting untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan profil risiko pribadi dan mencapai tujuan keuangan secara efektif. Pemahaman akan toleransi risiko penting untuk dipahami oleh setiap individu dan menjadi kunci untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang dipilih sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang dan kenyamanan pribadi.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para investor, perbanyak pemahaman mengenai investasi agar dapat mempertimbangkan secara rasional segala risiko yang akan diterima sehingga dapat memaksimalkan *return* yang didapatkan dengan risiko yang minim.

2. Bagi penelitian selanjutnya, terdapat berbagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi keputusan investasi namun belum dimasukkan oleh peneliti, maka dari itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain dalam keputusan investasi sehingga mampu untuk memperkaya khasanah penelitian mengenai ilmu manajemen.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah responden dalam melakukan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.